

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Gemolong Kabupaten  
Sragen Tahun 2005-2007)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh:**

**DIGIET ARY SETYAWAN**

**B 100 040 195**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan perbankan di dirikan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan yang maksimal dan kontinue. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka semua kegiatan perusahaan harus di jalankan sebaik-baiknya dan seefisien mungkin. Tujuan ini juga akan menyediakan sarana bagi pihak-pihak lain sehingga pengusaha mampu untuk mengambil keputusan secara cermat dan tepat.

Berkaitan dengan hal di atas perusahaan perbankan dalam menjalankan usahanya dihadapkan pada berbagai masalah yang sangat kompleks. Dengan menggunakan modal yang optimal masalah keuangan merupakan salah satu usaha untuk memaksimalkan profit atau keuntungan. Dengan memaksimalkan profit tersebut perusahaan menggunakan suatu kriteria efisiensi sebagai ukuran untuk menjaganya, maka perusahaan perbankan harus dapat mengelola keuangan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan fungsional secara efektif. Kegiatan-kegiatan fungsional dalam suatu perusahaan meliputi: kebijakan akuntansi serta kebijakan sumber daya manusia.

Tindakan lain yang dilakukan perusahaan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara

terus-menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana dengan hasil analisa keuangan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manager, kreditur, dan investor dapat mengambil sesuatu.

Dengan adanya analisis laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu perusahaan, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Selain itu laporan keuangan juga sangat berguna bagi manager, kreditur dan investor sehingga dapat diketahui secara pasti tentang laba yang akan diperoleh suatu perusahaan perbankan walaupun dalam jumlah besar belum tentu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya karena yang lebih utama adalah mempertinggi rasio dan efisiensi penggunaan modal.

Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan itu sendiri. Kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan itu sendiri analisis terhadap

keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan. Rencana perusahaan berwujud bermacam-macam tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan perbankan saat ini. Kekuatan-kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaiknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan (Sawir, 2001: 2).

Analisis laporan keuangan khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Analisis rasio merupakan bentuk atau cara umum digunakan dalam analisis laporan, dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalli digunakan untuk mengukur kekuatan dalam kelemahan yang dihadapi perusahaan perbankan di bidang keuangan. Rasio dapat di hitung bedasar finansial statement yang telah tersedia yang terdiri dari:

1. *Balance Sheet* (neraca) yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan perbankan pada suatu saat.
2. *Income Statement* (rugi laba) yang merupakan laporan operasi perusahaan perbankan selama periode tertentu.

Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manager keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari *finandial statement* yaitu dalam hal pembuatan keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu

dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang (Alwi, 1994, 107).

Adanya laporan keuangan akan di ketahui tingkat kinerja perusahaan perbankan. Untuk mengetahui kondisi keuangan dapat dievaluasi melalui posisi *Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas* dengan membandingkan elemen-elemen tentang dari pada aktiva dari suatu pihak dengan elemen-elemen tentang dari pada pasiva dari pihak lain (Riyanto, 1998: 327). Rasio *likuiditas* digunakan untuk mengukur kemampuan industri dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan industri memenuhi semua kewajiban financial baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang tepat pada waktunya, rasio *aktivitas* digunakan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan industri memanfaatkan semua sumberdananya yang ada pada pengendaliannya dan rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan industri menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, assets modal saham tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, kinerja keuangan perusahaan semakin penting untuk dianalisis sehingga judul yang dirumuskan adalah: **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Gemolong Kabupaten Sragen)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikemukakan adalah bagaimanakah pengaruh rasio keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) terhadap kinerja keuangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) terhadap kinerja keuangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan Perbankan

Dapat memberikan masukan-masukan dalam mengelola keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta penentuan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan. Informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

### 3. Bagi Penulis

Peneliti ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga

merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang terjadi di lapangan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada landasan teori ini akan dijelaskan mengenai laporan keuangan, Bank Perkreditan Rakyat, kinerja perbankan, rasio keuangan, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, ruang lingkungan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini akan dibahas termasuk diantaranya adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran terhadap berbagai pihak yang terkait.